

Faktor-faktor yang berhubungan dengan kecenderungan remaja melakukan hubungan seksual (intercourse) pranikah di Indonesia (Analisis data survei kesehatan reproduksi remaja Indonesia 2002-2003)

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20276169&lokasi=lokal>

Abstrak

Kehamilan tidak dikehendaki, aborsi ilegal dan tidak aman, peningkatan kasus penyakit menular seksual termasuk infeksi HIV/AIDS merupakan masalah kesehatan reproduksi remaja di Indonesia. Hal tersebut sebagai akibat perilaku seksual remaja yang cenderung permisif dan berani, keterbatasan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi. Faktor lain yang mendukung adalah mudahnya akses informasi seksualitas yang keliru dari teman sebaya dan media massa, adanya anggapan dari orang tua atau guru bahwa pengetahuan kesehatan reproduksi masih dianggap tabu, membangkitkan keingintahuan remaja terhadap hal seputar seksual menjadi besar dan mempengaruhi kebebasan remaja mengambil keputusan terhadap situasi tertentu khususnya terkait kecenderungan melakukan hubungan seksual (intercourse) pranikah. Tujuan penelitian ini adalah mengkaji faktor-faktor yang berhubungan dengan kecenderungan remaja melakukan hubungan seksual (intercourse) pranikah di Indonesia, yang mencakup faktor pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan sumber informasi kesehatan reproduksi yang keliru yang pernah didapat remaja melalui teman sebaya, orang tua dan media massa (Televisi, Radio, Buku/ Majalah/ Koran) berdasarkan jenis kelamin, tingkat pendidikan serta alasan remaja melakukan hubungan seksual pranikah. Desain penelitian menggunakan rancangan cross sectional. Penelitian menggunakan data sekunder hasil Survei Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia tahun 2002-2003. Jumlah sampel 4156 orang remaja (2341 pria dan 1815 wanita) berusia 15 sampai dengan 24 tahun, yang diambil dari sekitar 9100 rumah tangga di 15 propinsi. Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik Chi Square dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$ dan confidence interval (CI) 95 persen. Hasil Penelitian menyimpulkan terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja pria dan wanita dengan kecenderungan remaja pria dan wanita melakukan hubungan seksual (intercourse) pranikah $p < 0,05$. Ada hubungan yang bermakna antara sumber informasi kesehatan reproduksi yang keliru yang pernah didapat remaja pria melalui teman sebaya dengan kecenderungan remaja pria melakukan hubungan seksual (intercourse) pranikah $p < 0,05$ dan ada hubungan antara sumber informasi kesehatan reproduksi yang didapat remaja wanita melalui orang tua dengan kecenderungan remaja wanita melakukan hubungan seksual (intercourse) pranikah. Penelitian ini merekomendasikan perlu peningkatan pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja dan sumber informasi kesehatan reproduksi yang baik dan benar terhadap pencegahan kecenderungan remaja melakukan hubungan seksual (intercourse) pranikah di Indonesia.